

DUAL PERSPECTIVE AND NOSTALGIA IN WENDELIN VAN DRAANEN'S *FLIPPED*: ADAPTING NOVEL TO MOVIE

AN UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted for Partial Fulfillment of the Requirements for the
Degree of Sarjana Humaniora*



Submitted by:

Fahra Trivana Putri Dewangga
NIM. 2110733004

Thesis Supervisor:

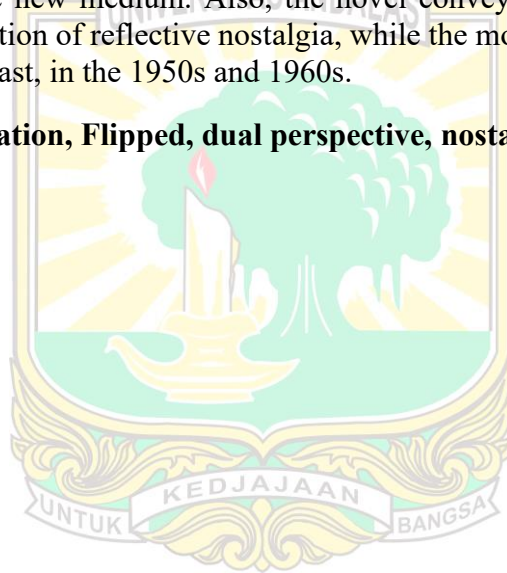
Donny Eros, S.S., M.A.
NIP. 198209262006041003

ENGLISH LITERATURE STUDY PROGRAM
FACULTY OF HUMANITIES
UNIVERSITAS ANDALAS
2025

ABSTRACT

This study examines dual perspectives and nostalgia in Wendelin Van Draanen's novel *Flipped* (2001) and its movie adaptation (2010) by Rob Reiner with the same title. Employing Linda Hutcheon's adaptation theory, John Gibbs' mise-en-scène approach, and Svetlana Boym's concept of nostalgia. This research aims to explore how narrative and cinematic representations in both works depict the dual perspectives of the main characters and nostalgia. The analysis focuses on how narrative and visual elements portray shifts in emotion, perception, and memory among characters, as well as how the movie adaptation preserves or transforms the novel's essence. This study uses descriptive qualitative research and discovered two findings. First, it reveals that the dual perspectives in both media convey the same contrasting perspectives of the two characters. However, in the movie adaptation, some perceptions are underemphasized, and the characters' turning point is accelerated due to time limitations in the new medium. Also, the novel conveys the nostalgia of the two characters as a representation of reflective nostalgia, while the movie is restorative nostalgia since it reconstructs the past, in the 1950s and 1960s.

Keywords: novel, adaptation, *Flipped*, dual perspective, nostalgia, mise-en-scène



ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis dual perspective dan nostalgia dalam novel *Flipped* karya Wendelin Van Draanen serta adaptasinya oleh Rob Reiner. Penelitian ini menggunakan teori adaptasi Linda Hutcheon, pendekatan *mise-en-scène* Joh Gibbs, dan konsep nostalgia Svetlana Boym. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana naratif dan representasi sinematik dalam kedua karya merepresentasikan perspektif ganda tokoh utama serta nostalgia. Fokus analisis terletak pada bagaimana elemen naratif dan visual menggambarkan perubahan emosi, persepsi, dan memori antar karakter, serta bagaimana adaptasi mempertahankan atau mengubah esensi novel. Penelitian ini mengungkap bahwa perspektif ganda dalam kedua media menyampaikan sudut pandang yang kontras dari dua karakter, namun dalam film disederhanakan akibat keterbatasan waktu. Selain itu, novel menggambarkan nostalgia dari kedua karakter sebagai representasi nostalgia reflektif, sedangkan film mencerminkan nostalgia restoratif karena merekonstruksi masa lalu, khususnya pada era 1950-1960an.

Kata kunci: novel, adaptation, *Flipped*, dual perspective, nostalgia, *mise-en-scène*

